

TRACER STUDY ALUMNI STIKOM UYELINDO KUPANG BERBASIS E-COMMUNITY

Meliana Oktavia Meo¹, Skolastika Siba Igon²

¹Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Uyelindo Kupang
E-mail: meliana.oktavia.g@gmail.com¹

²Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo Kupang
E-mail: igonskolastika@yahoo.co.id²

Abstrak

Salah satu point penting dalam akreditasi sebuah PTS adalah data lulusan atau alumni karena alumni merupakan cerminan keberhasilan dan mutu PTS dalam pelayanan pendidikan. Semakin mudah dan cepat alumni diserap dalam dunia kerja maka akan semakin baik. Untuk itu maka setiap kali akan melakukan re-akreditasi, STIKOM Uyelindo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur selalu melakukan *tracer study* alumni oleh setiap program studi yang ada. *Tracer study* alumni biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada setiap lulusan yang diketahui alamatnya dan didatangi untuk mengisi kuisioner yang dikeluarkan oleh STIKOM Uyelindo Kupang. Hal ini tentu membutuhkan waktu dan biaya yang besar. Untuk itu maka penelitian ini dilakukan untuk membantu proses *tracer study* alumni berbasis website dengan menggunakan pendekatan *e-community*, dimana website akan berfungsi sebagai media untuk menampung data para alumni sebagai suatu komunitas sehingga komunikasi antar pihak kampus dengan alumni dan antar alumni tetap terjaga. Selain itu website ini akan memberikan informasi *up to date* kepada semua lulusan berupa perkembangan teknologi terkini, termasuk informasi lowongan pekerjaan untuk menjembatani alumni dengan perusahaan-perusahaan atau instansi yang membutuhkan tenaga kerja. Dengan media ini maka proses *tracer study* yang dilakukan oleh pihak lembaga akan lebih mudah dan data yang diperoleh pun *up to date*. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus dan teknik pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini adalah studi pustaka, observasi dan wawancara untuk menunjang hasil penelitian yang akan dicapai yaitu terciptanya sebuah website berbasis *e-community* sebagai media penghimpun alumni STIKOM Uyelindo Kupang

Kata Kunci: android, bahasa helong, kamus, smartphone

1. PENDAHULUAN

Alumni merupakan salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan pendidikan pada suatu perguruan tinggi. Kualitas suatu institusi pendidikan dinilai dari kompetensi alumninya. Kualitas yang dinilai dari alumni berupa lama tunggu alumni tersebut untuk mendapatkan pekerjaan sejak alumni tersebut menyanggah status sebagai alumni. Semakin cepat alumni memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmunya maka kualitas alumni akan semakin baik.

STIKOM Uyelindo Kupang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur yang berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki 3 program studi dan telah meluluskan mahasiswa sebanyak 2.058 lulusan sejak tahun 2005. Saat ini, STIKOM Uyelindo Kupang belum memiliki

database atau catatan yang berkaitan dengan keberadaan alumni serta pekerjaannya setelah mereka lulus. Hal ini tentu sangat sulit bagi pihak perguruan tinggi untuk mengetahui keberadaan lulusannya, apa yang dilakukan dan apa tantangan yang dihadapi dalam dunia kerja serta hilangnya informasi yang berasal dari umpan balik lulusan yang dapat dipergunakan untuk perbaikan kurikulum, kualitas pelayanan institusi terutama pengisian kuisioner yang harus diisi oleh alumni yang merupakan salah satu syarat penunjang nilai akreditasi.

Untuk itu STIKOM Uyelindo Kupang sering melakukan *tracer study* alumni. *Tracer study* pada umumnya dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada para lulusan. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk dijadikan informasi. Namun, kendala yang dihadapi oleh pihak kampus dalam melakukan *tracer study* adalah penyebaran kuisioner secara

konvensional akan memakan biaya dan waktu yang tidaklah sedikit. Kesulitan lain yang dihadapi yaitu menjangkau lulusan yang berada di kota lain, di luar pulau bahkan di negara lain seperti negara tetangga Timor Leste sehingga seringkali alamat lulusan tidak sampai ke tujuan dikarenakan alamat lulusan tidak *up to date*.

Untuk itu perlu adanya sebuah wadah yang menampung data lulusan ini secara *up to date* dan tetap terkontrol. Wadah yang dimaksud adalah sebuah aplikasi *website* berbasis *e-community*.

Dengan adanya aplikasi komunitas alumni ini, akan jauh lebih baik dibanding *tracer study* alumni yang hanya dapat berkomunikasi dengan alumni saat pihak lembaga membutuhkan data alumni dan sebaliknya. Website komunitas alumni ini akan memberikan informasi *up to date* kepada semua lulusan yang telah terdaftar berupa perkembangan teknologi terkini, lowongan kerja, agenda-agenda dan lain sebagainya dan bahkan antar alumni saling bertukar pengalaman dan informasi dalam media ini. Dengan demikian maka proses *tracer study* yang dilakukan oleh pihak lembaga akan lebih mudah dan data yang diperoleh pun *up to date*.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian E-community

E-community berasal dari kata *electronik community* atau dalam Bahasa Indonesianya adalah Komunitas elektronik. Komunitas sendiri adalah jaringan dari beberapa individu yang saling mengikat dan meningkatkan sosialisasi sesama jaringan, saling mendukung, memberikan informasi, adanya rasa memiliki dan menjadi identitas sosial. [1]. *E-community* atau komunitas virtual merupakan suatu wadah yang memungkinkan setiap anggotanya untuk saling berkomunikasi melalui media internet kapan saja dan dimana saja tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu.

2.2 Pengertian Tracer Study

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-3 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi

serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan [2].

Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil Pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Saat ini *tracer study* sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi [2].

2.3 Pengertian Alumni

Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi [3]. Alumni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah siklus pendidikan. Alumni menjadi penghubung kampus dengan dunia global. Alumni juga berfungsi sebagai media yang menyampaikan visi dunia kepada kampus.

2.4 Pengertian Website

Website adalah jaringan komputer yang terkoneksi ke seluruh penjuru dunia, semua komputer dapat berkomunikasi satu dengan yang lain, dan standar komunikasi yang digunakan adalah biasanya disebut dengan HTTP [4]. Sedangkan menurut Kadir [5], aplikasi berbasis website adalah suatu aplikasi yang diakses menggunakan penjelajah web melalui suatu jaringan seperti internet. Website berisi kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

1. METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di STIKOM Uyelindo Kupang, Jln. Perintis Kemerdekaan I, Kayu Putih-Kupang - Nusa Tenggara Timur. Dalam penelitian ini yang menjadi objek

penelitian adalah Alumni atau lulusan STIKOM Uyelindo Kupang.

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yang artinya melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, serta menyimpulkannya sehingga kesimpulan diperoleh berdasarkan objek yang diteliti. Dan kesimpulan berupa perancangan dan implementasi program. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi di tempat penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan pihak kampus.

1.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menunjang pencarian fakta dan pengumpulan data, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek yang akan diteliti terkait permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi kampus STIKOM Uyelindo Kupang untuk mengetahui proses bisnis (pengolahan data penelusuran/tracer study alumni) yang terjadi.

2) Metode Wawancara

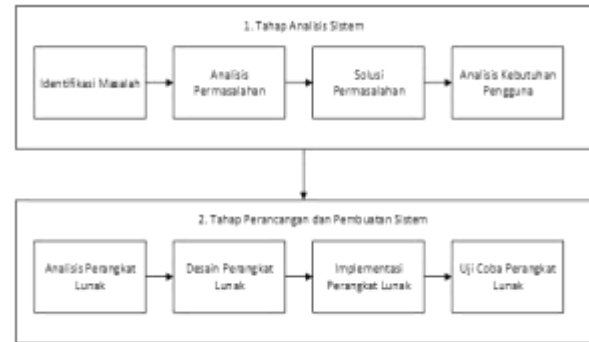
Pengumpulan bahan dengan mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada Ketua program studi terkait dengan proses penelusuran/tracer study alumni yang pernah dilakukan.

3) Metode Pustaka (Studi Kepustakaan)

Melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan membaca buku literatur dan sumber informasi lain sehingga dapat melahirkan ide-ide baru yang perlu dikembangkan dalam pemecahan dan penyelesaian masalah yang dihadapi.

1.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan penelitian sebagaimana digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tahapan utama yang dilakukan yaitu :

1) Tahap Analisis Sistem

Analisis sistem adalah langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat suatu sistem yang baru. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data fakta, melakukan analisis fakta-fakta tersebut, kemudian melakukan analisis sistem. Tahap-tahap analisis dimulai dari identifikasi masalah kemudian dilakukan usaha dalam menemukan kelemahan atau kekurangan yang ada pada sistem yang lama kemudian menentukan dan merumuskan kebutuhan pengguna sistem sehingga dapat ditentukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

2) Tahap Perancangan dan Pembuatan Sistem

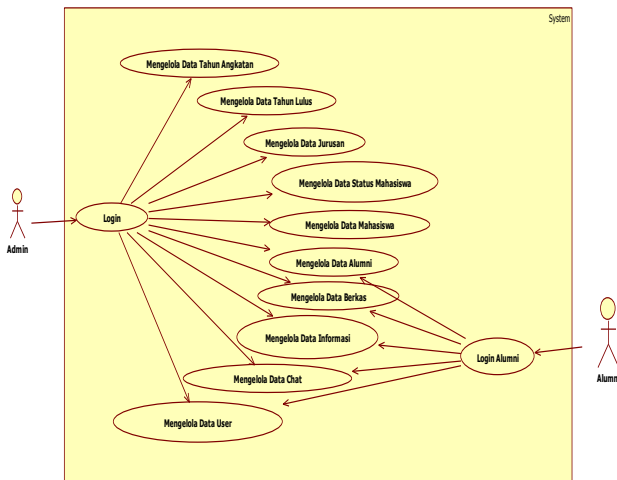
Setelah dilakukan tahapan analisis terhadap sistem, maka langkah selanjutnya adalah perancangan sistem. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional, menggambarkan aliran data dan alur sistem, dan sebagai tahap persiapan sebelum implementasi sistem. Perancangan sistem ini diharapkan dapat merancang dan mendesain sistem dengan baik.

1.1 Perancangan dan Konstruksi Sistem

Pada tahapan ini analisis dan desain terhadap perancangan dan implementasi perangkat lunak *tracer study* dilakukan melalui tahapan pembuatan Model UML (*Unified Modelling Language*). Kebutuhan fungsional dalam perangkat lunak *tracer study* ini dimodelkan dengan menggunakan model *use case diagram* dan *class diagram*

1.1.1 Usecase Diagram

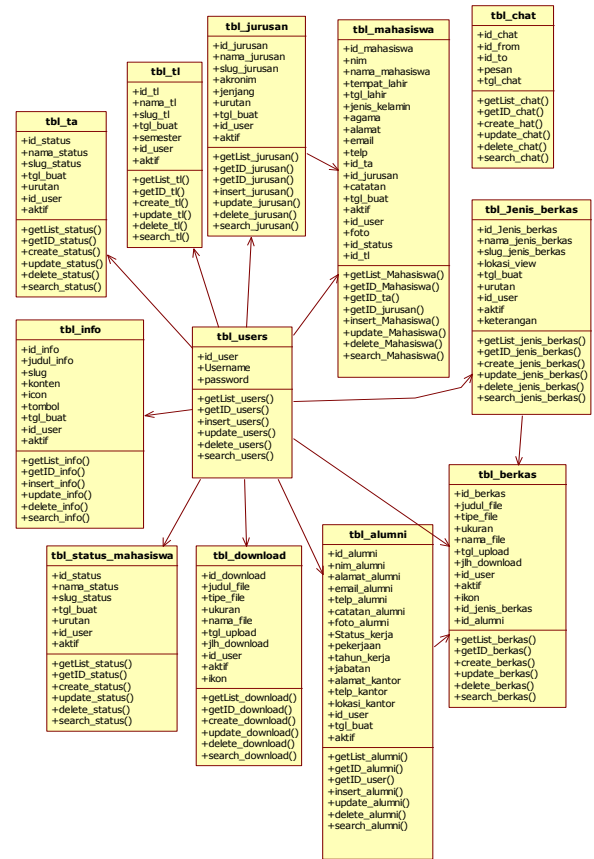
Usecase menggambarkan interaksi yang terjadi dalam sistem, yang memberi gambaran *user* atau *actor* yang berhubungan dengan sistem dan hal-hal yang berhubungan dengan *user* di dalam sistem.



Gambar 2. Usecase Diagram

1.1.2 Class Diagram

Kebutuhan data yang dalam membangun perangkat lunak ini dituangkan dalam *class diagram* seperti pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Usecase Diagram

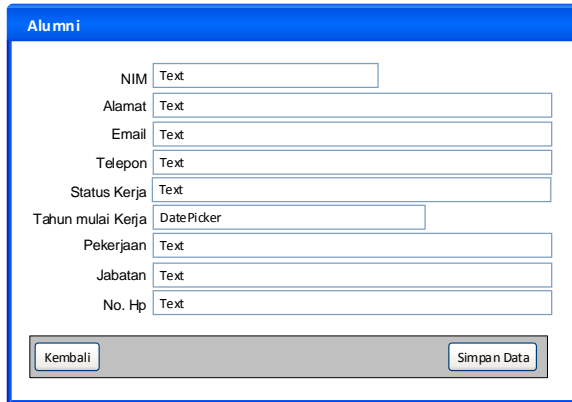
1.1.3 Perancangan Antarmuka

Bagian ini akan merupakan implementasi atau konstruksi tampilan dari program yang akan dibuat

a. Perancangan *Form* Daftar Mahasiswa

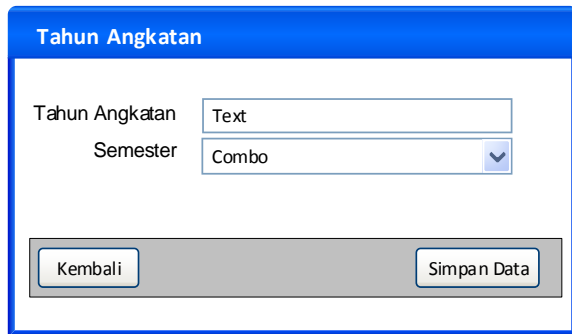
Gambar 4. Perancangan *Form* Daftar Mahasiswa

a. Perancangan *Form* Daftar Alumni



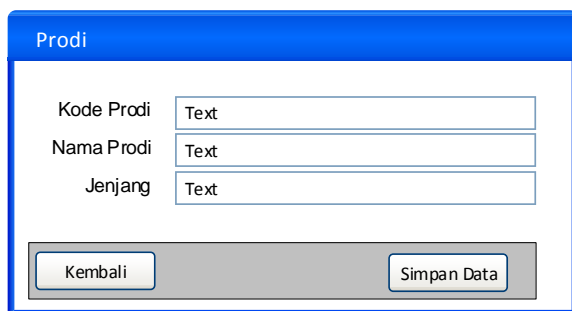
Gambar 5. Perancangan *Form* Daftar Alumni

b. Perancangan *Form* Tahun Angkatan



Gambar 6. Perancangan *Form* Tahun Angkatan

c. Perancangan *Form* Data Prodi



Gambar 8. Perancangan *Form* Data Prodi

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Implementasi Sistem

Pada tahapan ini, programmer menterjemahkan seluruh *requirement* ke dalam bahasa pemrograman yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. Semua tahapan ini nantinya akan digabungkan menjadi satu kesatuan aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mengolah data *Tracer Study* pada STIKOM Uyelindo Kupang.

1.2 Antarmuka Sistem

a. Tampilan *Dash Board*



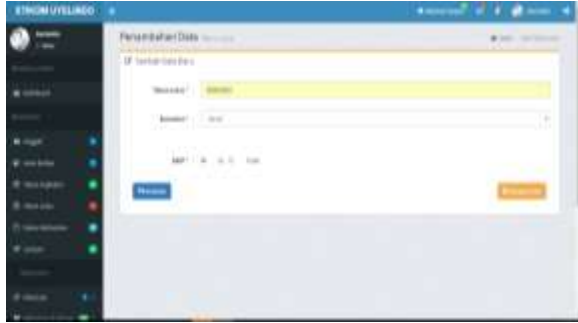
Gambar 11. Tampilan *Dash Board*

b. Tampilan Data Tahun Angkatan



Gambar 12. Tampilan *Form* Data Tahun Angkatan

c. Tampilan *Form* Data Tahun Lulus



Gambar 13. Tampilan *Form* Data Tahun Lulus

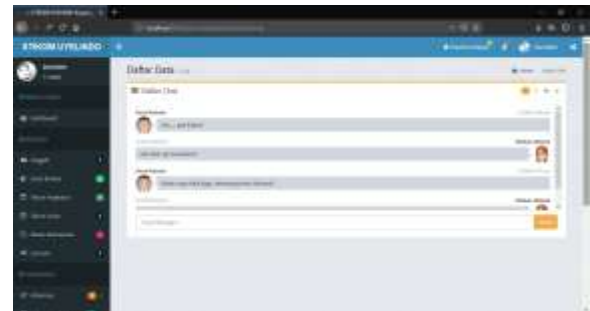


Gambar 35. Tampilan Halaman Daftar *Chat* Alumni

a. Tampilan *Form* Data Mahasiswa



Gambar 14 Tampilan *form* Data Mahasiswa



Gambar 45. Tampilan Halaman Daftar *Chat* Alumni

b. Tampilan Halaman Peta Sebaran Alumni



Gambar 25. Tampilan Halaman Peta Sebaran Alumni

c. Tampilan Halaman Daftar Chat Alumni

d. Tampilan Halaman Daftar *Chat* Alumni

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Implementasi sistem yang dihasilkan dapat membantu pihak kampus dalam memperoleh informasi mengenai pemetaan kerja alumni, umpan balik dari pengguna lulusan, relevansi kurikulum dengan dunia kerja serta pendapat tentang fasilitas kampus melalui pengisian quisioner online.
- 2) Adanya media forum di website untuk para alumni sebagai media komunikasi antar alumni, selain itu juga adanya menu informasi mengenai berita, lowongan pekerjaan dan perkembangan alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Delanty, Gerard. 2003. *Community (Key ideas)*. Routledge
- [2] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2012. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Jakarta.
- [3] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. cetakan ketiga. Balai Pustaka.
- [4] Masria. 2003. *Internet dan Web Design*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu
- [5] Kadir, A., 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta : Penerbit Andi.